

AsiaNet 83854

## **Survei: Usaha Kecil Berada di Tempat Yang Lebih Baik untuk Pulih dari Dampak**

### **Ekonomi COVID-19**

**JAKARTA, Indonesia, 1 Mei 2020/ Medianet International-AsiaNet/--**

Dengan banyaknya usaha kecil Indonesia melaporkan baik keuangan dan penggunaan teknologi digital mereka yang kuat pada 2019, mereka berada di tempat yang lebih baik daripada banyak bisnis kecil lainnya di wilayah Asia Pasifik yang berhasil melalui krisis COVID-19, menurut survei baru-baru ini oleh CPA Australia, salah satu lembaga akuntansi terbesar di dunia.

Sementara survei dilakukan sebelum pandemi COVID-19 global, Survei Usaha Kecil Asia-Pasifik 2019-20 yang dilakukan oleh CPA Australia menemukan bahwa banyak usaha kecil Indonesia memasuki krisis saat ini dengan keuangan yang sehat, dengan hampir sembilan dari sepuluh melaporkan bahwa mereka tumbuh di tahun 2019, proporsi tertinggi kedua dari 11 pasar yang disurvei. Lebih jauh, hanya sepertiga dari usaha kecil Indonesia yang tumbuh sangat kuat, hasil terbaik dari semua pasar yang disurvei.

Dengan penjualan online sudah menjadi bagian penting dari banyak usaha kecil Indonesia, lebih dari 60 persen menghasilkan lebih dari 10 persen pendapatan mereka melalui penjualan online di tahun 2019. Bisnis ini bisa dibilang berada di tempat yang lebih baik daripada usaha kecil lainnya di yurisdiksi negara tetangga untuk menanggapi perubahan perilaku konsumen yang didorong oleh pembatasan gerakan yang diberlakukan untuk mengendalikan penyebaran COVID-19.

General Manager CPA Australia untuk Urusan Eksternal, Bapak Paul Drum memperingatkan bahwa sementara hasil dari survei tahun 2019 positif untuk banyak usaha kecil di Indonesia, kinerja masa lalu bukan jaminan kesuksesan di masa depan. Efek keseluruhan ekonomi dan sosial dari pandemi belum dirasakan, karena belum pasti berapa lama pembatasan COVID-19 akan diterapkan dan bagaimana ekonomi meresponnya.

Perpanjangan terbaru pembatasan COVID-19 untuk bisnis, tempat kerja, rumah ibadah, dan tempat hiburan di Jakarta, Jawa Barat dan provinsi tetangga Banten berarti hanya layanan dasar yang dapat tetap beroperasi.

"Seperti halnya krisis sebesar ini, usaha kecil memiliki sedikit margin untuk kesalahan. Manajemen yang hati-hati, dengan fokus pada perubahan kebutuhan pelanggan dan bahkan adopsi teknologi yang lebih besar - daripada nasib baik - akan sangat penting untuk pemulihan bisnis dan berkelanjutan kesuksesan di masa depan."

"Bisnis yang Anda miliki sebelum pandemi ini tidak akan sama dengan bisnis yang Anda miliki setelah pandemi mereda dan aktivitas ekonomi mulai beranjak naik lagi. Pemilik usaha kecil menghadapi tantangan untuk mengadaptasi bisnis mereka ke 'normal baru' di saat keuangan mungkin ketat, meskipun langkah-langkah stimulus oleh pemerintah mengurangi tantangan khusus tersebut," kata Drum.

Lima faktor teratas yang memiliki pengaruh positif terhadap usaha kecil Indonesia adalah:

- Meningkatkan kepuasan pelanggan
- Kesetiaan pelanggan
- Peningkatan strategi bisnis
- Kontrol biaya, dan
- Perdagangan elektronik/E-commerce.

"Hasil survei kami terus menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun melalui saat baik maupun buruk seperti ini, bisnis dengan fokus pada pelanggan mereka, teknologi dan strategi jauh lebih mungkin tumbuh lebih kuat dari bisnis lain.

"Meskipun bijaksana untuk fokus pada arus kas dan kesehatan keuangan pada saat ini, bisnis juga harus mencari cara bagaimana mereka dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang berubah cepat, terutama melalui peningkatan penjualan online," kata Drum.

CPA Australia memiliki saran berikut untuk usaha kecil dalam masa sulit ini:

- Fokus pada peningkatan arus kas dan kesehatan keuangan Anda
- Memanfaatkan teknologi dan penjualan online untuk memenuhi perubahan perilaku konsumen
- Memanfaatkan kumpulan pelanggan setia yang ada
- Luangkan waktu luang yang mungkin Anda miliki untuk mengembangkan dan mengimplementasikan rencana pemulihan, dan belajar tentang tren industri dan teknologi baru yang muncul dan cara penerapannya pada bisnis Anda
- Minta staf yang mempunyai waktu luang untuk melakukan pelatihan sehingga mereka akan lebih baik dan terampil untuk memenuhi kebutuhan pemulihan bisnis Anda
- Jika Anda berada dalam posisi keuangan yang relatif kuat, cari peluang dalam pemulihan
- Cari saran profesional.

-SELESAI-

Statistik utama untuk Indonesia dari survei bisnis kecil

<< Tautan yang akan disisipkan >>

Presentasi PowerPoint hasil survey

Tersedia berdasarkan permintaan

Sumber daya CPA Australia lainnya untuk membantu usaha kecil Indonesia melalui

COVID-19

- Daftar CPA Australia mengenai keberhasilan melalui COVID-19

Tentang Survei Usaha Kecil Asia-Pasifik CPA Australia

Survei Usaha Kecil Asia-Pasifik CPA Australia memberikan wawasan pandangan tahunan terhadap usaha kecil di seluruh wilayah dan merupakan bagian dari studi longitudinal yang dimulai pada tahun 2009. Survei Tahunan ke-11 CPA Australia tersebut terdiri dari survei ekstensif terhadap 4.193 operator bisnis kecil di sebelas pasar, termasuk Indonesia, Australia, Hong Kong, India, Malaysia,



Tiongkok Daratan, Selandia Baru, Filipina, Singapura, Taiwan dan Vietnam. Survei dilakukan antara 18 November dan 12 Desember 2019 sebelum pandemi COVID-19.

#### Tentang CPA Australia

CPA Australia adalah salah satu badan akuntansi terbesar di dunia, dengan lebih dari 165.000 anggota yang bekerja di 100 negara dan wilayah dan didukung oleh 19 kantor di seluruh dunia. Layanan inti kami untuk anggota termasuk pendidikan, pelatihan, dukungan teknis dan advokasi. Karyawan dan anggota bekerja bersama dengan badan lokal dan internasional untuk mewakili pandangan dan kepedulian profesi kepada pemerintah, regulator, industri, akademisi dan masyarakat. Kunjungi [cpaaustralia.com.au](http://cpaaustralia.com.au)

Sumber: CPA Australia